

PEDOMAN WAWANCARA (Fokus 1)
“FENOMENA PERNIKAHAN USIA MUDA”

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai pernikahan usia muda ?
2. Apakah di Kecamatan ini, banyak wanita yang melakukan pernikahan Muda?
3. Apa saja yang menjadi penyebab terjadinya pernikahan muda di kecamatan pademawu?
Dan apa yang menjadi faktor utama?
4. Apa saja dampak pernikahan usia muda?

HASIL WAWANCARA

Narasumber 1

Tempat/Tanggal : Kecamatan Pademawu / 01 Noveember 2021

Nama : Taufik

Jabatan : Perangkat Kecamatan

1. Menurut saya pernikahan usia muda itu sudah biasa dan kami maklumi ya, daripada anak melakukan pergaulan bebas atau sex bebas dan malah hamil di luar pernikahan, tapi alangkah baiknya kalau pendidikannya selesai dulu baru menikah.
2. Kalau di Kecamatan untuk data mengenai pernikahan muda beberapa tahun terakhir ini bisa dibilang tidak ada. Tapi nyatanya memang ada yang masih melakukan pernikahan muda tersebut, karena kan sudah dari dulu, bahkan kalau dulu masih SD ada yang sudah di nikahkan. tapi kan untuk sekarang di era yang semakin maju sudah ada undang undangya kalau usianya belum sampai belum diakui jadi mereka cuma menikah ke kiyai atau bisa dibilang menikah siri. Untuk sekitar sini sebagian ada yang melakukan pernikahan muda dan ada alasan tertentu melakukan itu.
3. Faktor penyebab dari fenomena ini biasanya ya karena kepercayaan masyarakat yang tidak boleh menolak lamaran untuk anak perempuannya, karena ditidaktukan anak perempuan tersebut sudah mendapatkan jodoh nantinya, ada yang juga karena ekonomi , orang tuanya tidak sanggup menyekolahkan jadi dijodohkan tapi yang lebih banyak kasusnya untuk yang sekarang ini ya karena anaknya sendiri, kebetul nikah sama pacarnya katanya sih cinta, bahkan ada yang sampai hamil diluar nikah padahal usianya masih dibawah 18 tahun, ini juga biasanya karena kurangnya pengawasan orang tua terhadap pergaulan anak
4. Menurut saya hampir setengah pernikahan muda di lakukan karena ingin terhindar dari pergaulan bebas yang semakin hari semakin tinggi/ jika lumrah ada pasangan yang

melakukan tindakan asusila. memberdayakan anak dengan informasi ,keterampilan,menciptakan lingkungan yang aman dan jejaring dukungan yang baik. mendidik dan menggerakkan orang tua untuk menciptakan suatu lingkungan yang baik , di sebabkan karena di tangani orang tua keputusan pernikahan anak di lakukan atau tidak.

Narasumber 2

Tempat/Tanggal : Rumah narasumber / 01 November 2021

Nama : Fajar

Jabatan : Masyarakat

1. Pernikahan dini memang masih menjadi momok disini, apalagi baru-baru ini ada beberapa yang menikah di usia belasan, karena insiden yang tidak di inginkan, memang pernikahan usia muda itu sudah terjadi sejak dulu, tapi kan kalau dulu kebanyakan masyarakat belum mementingkan pendidikan sedangkan sekarang, dapat dikatakan pendidikan itu sangat penting seiring dengan majunya zaman, tapi ya kan kembali lagi ke orangnya masing-masing ya
2. Untuk pernikahan usia muda di Kecamatan Pademawu Desa Pademawu timur memang sangat diminati khususnya di dusun Malangan. Karena tidak banyak dari pemuda-pemudi yang melanjutkan sekolah di dusun tersebut, paling tinggi ya SMP atau SMA ada yang sampai perguruan tinggi tapi itu bisa di hitung jari, kebanyakan juga laki-laki kalau perempuannya susah yang sampai perguruan tinggi.
3. Faktornya bisa dari ekonomi keluarga, dari anaknya, dari orang tua yang menjodohkan, dan keyakinan yang katanya lamaran pertama tidak boleh di tolak. Faktor yang paling mempengaruhi. Biasanya yaa dari anaknya, ada yang sudah malas sekolah , jadi minta

di nikahkan. terutama kalau sudah pegang handphone mereka jadi malas belajar malah suka pacaran ya akibatnya kebetul nikah , ada yang sampai hamil luar nikah

4. Dampaknya Pernikahan usia muda kan ada positif negatifnya ya, kalau positif mereka menghindari fitnah pacaran, bahkan segala yang mereka lakukan akan mendapat pahala Insyaa Allah, tapi negatifnya mereka belum matang baik dari segi emosi dan fisiknya. Seperti contohnya bisa mencegah perzinahan, karena kan sekarang pergaulan sudah sangat bebas, kalau tidak benar-benar dijaga ya habislah

Narasumber 3

Tempat/Tanggal : Rumah narasumber/ 01 November 2021

Nama : Elis

Jabatan :Masyarakat

1. Pernikahan usia muda ya pernikahan yang dilakukan pada usia muda biasanya masih SMP atau SMA bisa dibilang masih umur belasan lah, yang biasanya masih main di usianya tapi mereka memilih menikah, ya menurut saya hal itu sah-sah saja selagi tidak ada pihak yang dirugikan. Akan tetapi sejauh ini tidak sedikit keluarga muda yang kurang berhasil karena kurangnya pengalaman dalam hidup mereka mengenai pernikahan atau kehidupan berumah tangga
2. Ya ada beberapa, kadang masih sekolah berhenti dan memilih untuk menikah.
3. Sekarang kebanyakan ya karena kemauan anaknya sendiri, biasanya karena alasan cinta, padahal menurut saya hal itu terjadi karena kemajuan teknologi yang semakin pesat ini, mereka pacaran dengan bebas tanpa memikirkan konsekuensinya
4. Menurut saya pernikahan usia muda ada sisi positif ada pula sisi negatifnya, sisi positifnya yaitu terhindar dari pergaulan bebas, khususnya pada zaman sekarang

masih ada yang melakukan tindakan yang tidak baik, sehingga menarik masa depannya .untuk sisi negatifnya yaitu kurangnya pemahaman tentang pernikahan sehingga mudah timbul permasalahan dan keduanya sulit untuk menghadapi hal tersebut

Narasumber 4

Tempat/Tanggal : Rumah narasumber/ 01 November 2021

Nama : Salim

Jabatan : Perangkat Desa

1. Kalau menikah itu ya yang penting keduanya sudah siap, tapi ya kembali lagi kalau bisa selesaikan dulu pendidikan. Untuk pernikahan usia muda itu kalau di desa tidak begitu banyak, tapi ada beberapa, dan memang mereka masih usia belasan yang biasanya masih bermain an sekolah. Tapi kan setiap tindakan sudah ada pertimbangannya, mungkin mereka baik yang melakukan maupun orang tuanya sudah mempertimbangkan hal tersebut
2. Ada, beberapa yang saya tahu memang masih ada yang sekolah dan berhenti. Tapi ya itu tadi pasti ada alasan dibalik itu semua.
3. Dulu itu pernikahan usia muda itu dilakukan karena budaya dan mitos, masyarakat mempercayai bahwa kalau anaknya ada yang lamar terus ditolak bisa jadi perawan tua tapi kalau sekarang lebih ke keinginan sendiri
4. Menurut saya banyak dampak yang terjadi, bisa mengurangi beban ekonomi antara keluarga, kan kalau anak perempuannya menikah kebanyakan ikut suami jadi pengeluaran berkurang dari pihak keluarga perempuan berkurang, namun

selain itu ada juga dampak negatifnya yaitu biasanya kan anak-anak masih belum matang jadi rentan bertengkar sampai ada KDRT”

PEDOMAN WAWANCARA (Fokus 2 dan Fokus 3)

Kematangan Emosi, Peran dan Interaksi Orang Terdekat

Aspek	Poin-Poin
Kontrol Emosi	<ol style="list-style-type: none">1. Pengungkapan emosi Lia2. Ekspresi emosi saat menghadapi kejadian sehari-hari3. Sikap dalam menghadapi permasalahan4. Pengendalian diri saat emosi memuncak
Penggunaan Fungsi Kritis Mental	<ol style="list-style-type: none">1. Cara berpikir sebelum menunjukkan emosi2. Cara membuat keputusan3. Cara mengungkapkan pendapat4. Sikap menerima saran dan kritik
Pemahaman Diri	<ol style="list-style-type: none">1. Pemahaman diri2. Stabil tidaknya reaksi emosi3. Cara mengatasi emosi
Peran dan Interaksi orang terdekat dengan ibu muda	<ol style="list-style-type: none">1. Sikap dan perlakuan Orang terdekat2. Komunikasi dengan Lia3. Hubungan sosial dengan masyarakat

PEDOMAN WAWANCARA

1. Selama pernikahan, apa ada permasalahan yang anda alami dalam pernikahan ini, dan apa yang anda lakukan saat itu?
2. Bagaimana cara anda mengungkapkan perasaan dalam kehidupan pernikahan ?
3. Bagaimana cara anda mengendalikan diri dalam kehidupan pernikahan ini saat emosi anda memuncak?
4. Apakah anda dan suami berdiskusi mengenai keseharian rumah tangga dan anak?
5. Dalam keseharian pernikahan apakah anda ikut mengambil keputusan ? dalam hal apa saja biasanya?
6. Apakah anda sering mendapat saran, kritik dan nasehat? Dan bagaimana anda menanggapi hal tersebut?
7. Bagaimana anda menilai diri anda sendiri, atau menurut anda, anda itu orangnya seperti apa?
8. Apakah anda mampu menerima keadaan diri anda yang seperti anda sebutkan tadi?
9. Saat merasa sedih, marah, senang, kecewa dan takut apakah anda memahami diri anda ketika itu dan apa yang akan anda lakukan, bagaimana cara anda mengungkapkannya?
10. Bagaimana cara anda mengendalikan diri dalam kehidupan pernikahan ini saat emosi anda memuncak?
11. Bagaimana sikap suami, orang tua dan orang sekitar anda terhadap anda?
12. Bagaimana komunikasi anda dengan orang terdekat?
13. Bagaimana hubungan sosial anda?

HASIL WAWANCARA

Subjek 1

Tempat/Tanggal : Rumah Mertua/ 25 Agustus 2021

Nama : Lia

Usia : 20 Tahun

1. Namanya kehidupan, jangankan rumah tangga, orang tua dan anak saja pasti ada masalah, dari masalah kecil sampai besar pasti ada. Tapi kita selalu berusaha menyelesaikan dengan baik, saat sama-sama marah kita berdua memilih untuk diam mbak, jika sudah reda baru kita bahas masalahnya.
2. Saya kalau ada apa-apa mesti cerita, bicara dari hati ke hati, nanti pasti suami saya kasi nasihat, terus dia nyuruh sabar, kadang ngasi masukan juga atau diam, dan pada saat diam ketika marah misalnya, nanti itu suami mengerti dan memilih bertanya, pada saat itulah saya akan mengungkapkan semua isi hati saya, insyaa Allah masalahnya selesai dengan baik
3. Saya orangnya pemikir , apalagi kalau lagi kecewa. Selagi masih bisa di tahan ya saya tahan, tapi sesekali juga ya diungkapkan, bicara dari hati-kehati tapi itu kalau sudah sama-sama tenang kadang saya memilih untuk diam karena melihat anak yang masih kecil, saya tidak mau anak saya melihat pertengkaran orang tuanya.
4. Iya sering, kalau ada sesuatu kita mesti diskusi dan selalu mencari kesepakatan bersama untuk penyelesaiannya.
5. Iya, seperti urusan anak dalam masa depannya
6. Mertua dan orang tua sering kasih nasehat, saran dan kritik, sejauh ini bisa saya terima karena memang hal itu benar dan memang baik untuk saya dan keluarga.
7. saya orangnya tidak banyak omong dalam keadaan kecewa selama masih bisa ditahan tapi sesekali di ungkapkan kalau sudah terlalu emosi
8. ya tentu selama itu masih benar menurut saya
9. Aku kalau marah ya keseringan diam dulu , nanti suamiku pasti tau kalau aku lagi marah terus dia masti ngajak ngobrol, baru disitu aku ungkapin semua yang ada dihati, habis itu suami langsung minta maaf, kalau sedih juga ke suami nanti di hibur”
10. Diam karena melihat anak yang masih kecil, saya tidak mau anak saya melihat pertengkaran orang tuanya

11. Diam tidak menanggapi tapi sebenarnya dalam hati sakit jika menyinggungnya berlebihan
12. Kalau orang terdekat Alhamdulillah baik terutama sama suami, kita selalu bicara setiap ada kesempatan, biasanya sebelum tidur kita juga bicara banyak hal, dengan mertua juga baik, kalau ada apa-apa kita mesti bicara, kadang mertua sering kasih masukan.
13. Hubungan sosial kalau sama tetangga baik, tapi kalau ikut organisasi gitu nggak.

Subjek 2

Tempat/Tanggal : Rumah Mertua/ 26 Agustus 2021

Nama : Yuli

Usia : 21 Tahun

1. Saya sebenarnya belum mau menikah , karena menurut saya usia cukup menikah untuk wanita itu 24 tahun lah dan untuk laki-lakinya ya sekitar 30 tahun, tapi ya gimana, karena kesalahan kami jadi ya mau nggak mau. Tapi Alhamdulillah kami bisa menjalani ini dengan cukup baik kita menikah itu kan menyatukan dua orang, yang tentunya berbeda dari segi banyak hal, pasti ada lah kalau masalah. Baik dari masalah kecil sampai besar, tapi ya kami mencoba memperbaiki baik baik.
2. Saya orangnya gampang cerita, kalau ada apa –apa mesti cerita ke suami apalagi kalau masalah sama mertua meskipun keseringan suami paling cuma bilang sabar, tapi kalau masalahnya sama suami ya cerita ke sahabat atau teman dekat. Kalau sama mertua jarang ngobrol karena memang hubungan kami kurang baik juga,selalu salah saya kalau dimata mertua
3. Saya kalau kesel nah kaya barusan, mertua saya negur katanya saya ga ngapa-ngapain, nyapu kurang bersih, sumua salah pokoknya ke dia, jadi saya nyalain musik yang nyaring, ga saya dengenrin, dari pada nyakitin kan, tapi kadang saya nyaut juga, kan sebagai pembelaan. Tapi ya namanya juga orang ga suka kan, mau dijelasin gimana ya tetep salah juga
4. Iya sering, kalau ada sesuatu kita mesti diskusi dan selalu mencari kesepakatan bersama untuk penyelesaiannya
5. Dalam urusan pernikahan itu kan bukan hanya satu orang tapi kedua belah pihak. banyak hal yang harus dipikrkan dan dipilih yang akan jadi pilihan tentu saya ikut andil dalam hal itu, seperti urusan anak dalam masa depannya
6. Ya sering biasanya untuk nasehat itu dari orang tua dan mertua, kalau dari mertua kan dia orangnya cerewet jadi saya lebih keras kepala, dia duh ga cocok pokoknya, selalu salah saya sama dia
7. Saya itu orangnya gampang marah, gampang ngambek, tapi suka kasihan juga mbk
8. Ya tentu, karena kan saya emang gini orangnya mbak, tapi ya tetap berusaha untuk lebih baik

9. Cari hiburan, pergi dulu nanti kalau tenang baru balik”
10. Kalau suami ya cukup Baik, Kalau mertua kurang. Memang kurang baik kalau sama mertua.
11. Diam tidak menanggapi tapi sebenarnya dalam hati sakit jika menyinggungnya berlebihan, kadang ya menanggapi, dengan menggerutu dan kesal.
12. Kalau sama suami baik, kalau sama mertua kurang baik. .
13. Bagaimana hubungan sosial anda?
Hubungan sosial kalau sama tetangga baik, tapi kalau ikut organisasi gitu nggak.

Subjek 3

Tempat/Tanggal : Rumah / 27 Agustus 2021

Nama : Rina

Usia : 21 Tahun

1. Menikah usia muda itu indah karena tujuan menikah adalah menjaga diri dari perbuatan zina, bagi saya usia menikah sebenarnya kembali pada perempuannya itu siap atau tidak. Untuk masalah ya kalau yang namanya piring disatukan pasti berbunyi sekecil apapun”
2. kelebihanya menurut saya ya meninggalkan zina dan semua yang dilakukan bersama pasangan kita mendapat pahala dan isyaAllah diridhai Allah, untuk kekurangannya biasanya permasalahan yang terjadi pasca menikah biasanya sulit dipecahkan dengan bijaksana serta persoalan emosi yang belum matang”
3. Saya akan berbicara dengan suami ketika sedang enak diajak bicara saya, kalau ada apa-apa mesti cerita, bicara dari hati ke hati, nanti pasti suami saya kasi Nasihat, terus dia nyuruh sabar, kadang ngasi masukan juga atau diam, dan pada saat diam itu suami mengerti dan memilih bertanya, pada saat itulah saya akan mengungkapkan semua isi hati saya”
4. Kalau emosi memuncak cara mengendalikannya ya intropeksi diri. Saya orangnya pemikir, apalagi kalau lagi kecewa. Selagi masih bisa di tahan ya saya tahan, tapi sesekali juga ya diungkapkan, bicara dari hati-kehati tapi itu kalau sudah sama-sama tenang kadang saya memilih berbicara
5. Kalau diskusi iya sering, hampir tiap hari bahkan, kalau ada sesuatu kita mesti diskusi dan selalu mencari kesepakatan bersama untuk penyelesaiannya

6. Tentu, seperti mengenai keputusan mengenai urusan anak dalam masa depannya
7. kalau mendengar kritikan, saya cukup diam kemudian sholat dan ngaji saja, juga melakukan hobi saya
8. saya orangnya tidak banyak omong dalam keadaan kecewa selama masih bisa ditahan tapi sesekali di ungkapkan kalau sudah terlalu emosi
9. ya tentu selama itu masih benar menurut saya, tapi akan tetap berusaha menjadi lebih baik lagi
10. Saya kalau marah ya keseringan diam dulu , nanti suamiku pasti tau kalau aku lagi marah terus dia masti ngajak ngobrol, baru disitu aku ungkapin semua yang ada dihati, habis itu suami langsung minta maaf, kalau sedih juga ke suami nanti di hibur
11. Saya ke mas Ata sangat menghargai, karena dia juga begitu. apa lagi kalau lagi manjain aku. Karena kan kita tau sendiri, perempuan aja kalau dihargai itu bahagia, laki-laki juga pasti sama
12. Kalau orang terdekat Alhamdulillah baik terutama sama suami, kita selalu bicara setiap ada kesempatan, biasanya sebelum tidur kita juga bicara banyak hal, dengan mertua juga baik, kalau ada apa-apa kita mesti bicara, kadang mertua sering kasih masukan.
13. Hubungan sosial kalau sama tetangga baik, tapi kalau ikut organisasi gitu nggak.

Subjek 4

Tempat/Tanggal : Rumah Mertua/ 02 September 2021

Nama : Nur

Usia : 21 Tahun

Subjek 4

1. Menikah usia memiliki banyak tantangan, salah satunya memadukan 2 karakter yang berbeda, harus kuat mental, tetapi ada kepuasan tersendiri dari diri saya, karena mampu menjalaninya. Selama pernikahan tentu ada beberapa masalah dan aku orangnya gampang cerita , apalagi ke suami sama sahabat kadang juga ke ummi.
2. Saya kalau ada apa-apa mesti cerita, bicara dari hati ke hati, nanti pasti suami saya kasi Nasihat, terus dia nyuruh sabar, kadang ngasi masukan juga atau diam, dan pada saat diam itu suami mengerti dan memilih bertanya, pada saat itulah saya akan mengungkapkan semua isi hati saya
3. Sayakalau lagi emosi memilih untuk diam, sebenarnya saya tau itu tidak baik, karena menyulitkan suami dan orang terdekat. Tapi saya sudah berusaha untuk mulai berubah menjadi lebih baik.

4. Kita kalau masalah rumah tangga selalu diskusi , ya kalau sudah begitu mesti ada debat debatnya juga
5. kalau ada masalah atau apa mesti komunikasi saling berppendapat dan mencari kesepakatan bersama, ngk sesuai keinginan masing-masing, harus di bicarakan dulu
6. Mertua dan orang tua sering kasih nasehat, saran dan kritik, sejauh ini bisa saya terima karena memang hal itu benar dan memang baik untuk saya dan keluarga
7. aku orangnya pemikir , kalau ada masalah apa itu mesti dipikir.
8. saya itu orangnya ya gini, ya setiap manusia kan memiliki kekurangan dan kelebihan, saya itu orangnya ya seperti ini, alhamdulillah suami juga ngk mempermasalahkan
9. kalau marah ya keseringan diam dulu , nanti suamiku pasti tau kalau aku lagi marah terus dia masti ngajak ngobrol, baru disitu aku ungkapin semua yang ada dihati, habis itu suami langsung minta maaf, kalau sedih juga ke suami nanti di hibur
10. bias anya ya diam, tapi nanti dibicarakan kalau sudah tenang
11. Saya ke mas sangat menghargai, karena dia juga begitu. apa lagi kalau lagi manjain Karena kan kita tau sendiri, perempuan aja kalau dihargai itu bahagia, laki-laki juga pasti sama
12. Kalau orang terdekat Alhamdulillah baik terutama sama suami, kita selalu bicara setiap ada kesempatan, biasanya sebelum tidur kita juga bicara banyak hal, dengan mertua juga baik, kalau ada apa-apa kita mesti bicara, kadang mertua sering kasih masukan.
13. Hubungan sosial kalau sama keluarga dan tetangga baik, tapi kalau ikut organisasi gitu nggak.

DATA HASIL OBSERVASI

Aspek Yang diteliti	Ibu Muda	Hasil
Sikap dan perilaku ibu muda saat wawancara	Lia	Perilaku dan sikap Lia pada saat proses wawancara yang dilakukan, terlihat ramah, baik dan santai, Lia menjawab hampir semua pertanyaan peneliti dengan tanggap dan baik.
	Yuli	Perilaku dan sikap Yuli pada saat proses wawancara yang dilakukan terlihatlelah namun tetap santai, Yuli menjawab hampir semua pertanyaan peneliti dengan baik namun kurang tanggap.
	Rina	Perilaku dan sikap Rina pada saat proses wawancara yang dilakukan, terlihat antusias dan ramah, Rina menjawab hampir semua pertanyaan peneliti dengan baik.

	Nur	Sikap dan perilaku Nur ketika proses wawancara terlihat ramah dan menghargai peneliti. Nur menjawab pertanyaan dari peneliti dengan antusias.
	Rika	Sikap dan perilaku rika pada proses wawancara terlihat senang dan santai. Rika sangat menghargai peneliti dan menjawab hampir semua pertanyaan.
	Ulfa	Sikap dan perilaku Ulfa pada proses wawancara ramah dan terlihat sangat memperhatikan pertanyaan dari peneliti, kemudian menjawabnya dengan tanggap.
	Aisyah	Sikap aisyah terlihat antusias dalam menjawab pertanyaan dan terbuka dalam menyampaikan permasalahan atau jawaban dari pertanyaan peneliti
	Mila	Sikap dan perilaku rika pada proses wawancara terlihat senang, ramah dan santai. Rika sangat menghargai peneliti dan menjawab hampir semua pertanyaan.
	Laila	Perilaku dan sikap Laila pada saat proses wawancara yang dilakukan terlihatlelah namun tetap santai, Laila menjawab hampir semua pertanyaan peneliti dengan baik dan tanggap.
	Ika	Sikap dan perilaku Ika ketika proses wawancara terlihat ramah dan menghargai peneliti. Ika menjawab pertanyaan dari peneliti dengan antusias
Kontrol emosi	Lia	Lia tampak senang ketika berinteraksi dengan orang terdekat. Dan terlihat antusias ketika membicarakan perkembangan anak.
	Yuli	Terlihat kurang bersemangat karena kelelahan setelah seharian mengurus rumah, dan sedang kesal dengan mertua
	Rina	Rina tampak ramah dan antusias dalam menjalani keseharian termasuk melakukan pekerjaan rumah.
	Nurul	Nur tampak senang ketika mengurus Mala, Nur juga terlihat ramah dengan orang sekitar
	Rika	Rika terlihat sedang kesal dan matanya sembab namun tetap ramah kepada peneliti
	Ulfa	Ulfa tampak ramah dan antusias dalam menjalani keseharian termasuk melakukan pekerjaan rumah.
	Aisyah	Terlihat kurang bersemangat karena kelelahan setelah seharian mengurus rumah, dan sedang kesal dengan mertua. aisyah terlihat sedang tidak baik emosinya.
	Mila	Mila terlihat senang dan antusias dalam menjalani keseharian termasuk melakukan pekerjaan rumah.
	Laila	Laila tampak ramah dan antusias dalam menjalani keseharian termasuk melakukan pekerjaan rumah.
	Ika	Terlihat biasa saja dalam bersikap, tidak ada emosi yang berlebihan.

Pemahaman fungsi kritis mental	Lia	Lia terlihat santai, dan mampu mengendalikan diri da selalu memikirkan setiap kejadian terlebih dahulu. Juga selalu menerima masukan dari orang lain selagi benar dan baik
	Yuli	Yuli terlihat marah dan kesal ketika, mertua tidak menghargai dia yang sudah seharian mengerjakan pekerjaan rumah.
	Rina	Rina mampu mengendalikan diri pada saat berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari
	Nurul	Nurul terlihat santai, dan mampu mengendalikan diri da selalu memikirkan setiap kejadian terlebih dahulu. Juga selalu menerima masukan dari orang lain selagi benar dan baik
	Rika	Rika terlihat pernah membantah ucapan mertua karena menurutnya mertuanya itu sesalu mencari kesalahannya.
	Ulfa	Ulfa mampu mengendalikan diri pada saat berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari
	Aisyah	Aisyah terlihat menggerutu ketika mertuanya membicarakannya dengan tetangga. Aisyah juga terlihat kesal ketika anaknya tidak mau makan
	Mila	Mila mampu mengendalikan diri pada saat berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari
	Laila	Laila terlihat santai, dan mampu mengendalikan diri da selalu memikirkan setiap kejadian terlebih dahulu. Juga selalu menerima masukan dari orang lain selagi benar dan baik
	Ika	Ika terlihat kurang suka dan kesal ketika, mertua tidak menghargai dia yang sudah seharian mengerjakan pekerjaan rumah. Namun juga terlihat menghormati
Pemahaman diri	Lia	Lia terlihat memahami dirinya dan menunjukkan sikap penurut atau tudak membantah saat dinasehati orsng tua atau mertua
	Yuli	Yuli terlihat rajin namun kurang penurut dan tidak suka diremehkan.
	Rina	Rina memahami kekurangan dan kelebihan pada dirinya dan terlihat dewasa dalam menghadapi persoalan .
	Nurul	Nur memahami kekurangan dan kelebihan pada dirinya dan terlihat dewasa dalam menghadapi persoalan .
	Rika	Rika mudah tersinggung, sementara itu subjek tetap ramah kepada semua orang
	Ulfa	Ulfa memahami kekurangan dan kelebihan pada dirinya dan terlihat dewasa dalam menghadapi persoalan .
	Aisyah	Subjek dalam aktivitas rumah tangga lebih sabar saat tidak ada konflik.
	Mila	Mila memahami kekurangan dan kelebihan pada dirinya dan terlihat dewasa dalam menghadapi persoalan .
	Laila	Laila memahami kekurangan dan kelebihan pada dirinya dan terlihat dewasa dalam menghadapi persoalan .
	Ika	Subjek dalam aktivitas rumah tangga lebih sabar saat tidak ada konflik.

Sikap, perlakuan dan Interaksi Keluarga	Lia	Suami lia berusaha menjadi suami yang baik, dan memperlakukan lia dengan baik. Komunikasi dengan lia lancar dan ketika ada konflik akan diselesaikan ketika sudah tenang. Mertua juga memperlakukan dengan baik, komunikasi terjaga dan hubungan terjalin normal.
	Yuli	Suami yuli terkadang bersikap acuh tak acuh, tapi perlakuannya cukup baik. Komunikasi baik, jika ada konflik yuli mengungkapkan emosi dengan lebih jelas. Interaksi dengan mertua kurang baik, hubungan kurang harmonis.
	Rina	Sikap perlakuan suami sangat menghargai Rina, sering membantu Rina dalam urusan rumah dan anak. Hubungan terjalin sangat baik.
	Nurul	Suami Nur bersikap baik, dan memperlakukan Nur dengan baik. Komunikasi dengan lia lancar dan ketika ada konflik akan diselesaikan ketika sudah tenang. Mertua juga memperlakukan dengan baik, komunikasi terjaga dan hubungan terjalin normal.
	Rika	Suami Rika terkadang bersikap acuh tak acuh, tapi perlakuannya cukup baik. Komunikasi baik, jika ada konflik yuli mengungkapkan emosi dengan lebih jelas. Interaksi dengan mertua kurang baik, hubungan kurang harmonis.
	Ulfa	Suami Ulfa berusaha menjadi suami yang baik, dan memperlakukan lia dengan baik. Komunikasi dengan Ulfa lancar dan ketika ada konflik akan diselesaikan ketika sudah tenang. Mertua juga memperlakukan dengan baik, komunikasi terjaga dan hubungan terjalin normal.
	Aisyah	Suami Ulfa berusaha menjadi suami yang baik, dan memperlakukan lia dengan baik. Komunikasi dengan Ulfa lancar dan ketika ada konflik akan diselesaikan ketika sudah tenang. Mertua juga memperlakukan dengan baik, komunikasi terjaga dan hubungan terjalin normal.
	Mila	Suami Mila berusaha menjadi suami yang baik, dan memperlakukan lia dengan baik. Komunikasi dengan Mila lancar dan ketika ada konflik akan diselesaikan ketika sudah tenang. Mertua juga memperlakukan dengan baik, komunikasi terjaga dan hubungan terjalin normal.
	Laila	Suami Laila berusaha memperlakukannya dengan baik, dan memperlakukan lia dengan baik. Komunikasi dengan Laila lancar dan ketika ada konflik akan diselesaikan ketika sudah tenang. Mertua juga memperlakukan dengan baik, komunikasi terjaga dan hubungan terjalin normal.

Ika	Suami Ika terkadang bersikap acuh tak acuh, tapi perlakuannya cukup baik. Komunikasi baik, jika ada konflik yuli mengungkapkan emosi dengan lebih jelas. Interaksi dengan mertua kurang baik, hubungan kurang harmonis.

CATATAN LAPANGAN

Subjek 1

Nama : Lia

Tempat/Tanggal : Rumah Subjek/ 25 Agustus 2021

Observasi dan proses wawancara dilakukan dengan membuat janji terlebih dahulu dengan Lia. Tempat dan waktu penelitian ditentukan oleh Lia karena peneliti mengikuti waktu senggang Lia yang sudah disepakati bersama. Peneliti melakukan penelitian kepada Lia di rumahnya pada siang hari hingga sore hari. Peneliti melakukan wawancara dengan Lia dan juga suaminya. Sebelum wawancara peneliti sudah mengenal Lia sejak proses observasi. Sehingga proses wawancara dengan Lia merasa nyaman dan dapat terbuka peneliti. Awalnya peneliti melakukan wawancara dengan Lia, sedangkan suami Lia menjaga anak dan mengajaknya bermain, suami Lia terlihat ramah dan sangat menyayangi anaknya.

Pada saat wawancara akan dimulai, peneliti berbincang dengan Lia mengenai keseharian Lia. Lia menceritakan mengenai kehidupan pernikahan yang dijalannya. Lia mengatakan sedang dalam kondisi sehat, kondisi rumah Lia terlihat sederhana dan rapi. Lia terlihat senang saat berkomunikasi dengan suami, anak maupun mertua. Lia yang ramah, dapat mengendalikan diri ketika mendapat nasihat dari mertua. Lia juga tidak membantah ketika mertua memberikan masukan. Saat peneliti datang kakak ipar Lia, dan bapak mertua Lia akan berangkat bekerja. Suami subjek juga sedang bersiap-siap pergi ke rumah temannya namun tidak jadi karena ada peneliti. Suami Lia berbincang dengan Lia dan terlihat akrab. Kemudian peneliti berbincang juga dengan suami Lia, setelah selesai Hasan berangkat ke rumah temannya yang tadi sempat tertunda. suami Lia berpamitan untuk pergi. Saat subjek di rumah sendiri subjek mengajak peneliti kedepan rumah. Pada saat itu datang tetangga dekat rumah subjek yang juga memiliki anak kecil dan berbincang dengan subjek dan peneliti. setelah hari hampir malam dan peneliti sudah cukup melakukan observasi pada hari itu, memutuskan untuk pulang dan berpamitan dengan Lia. Pada saat Observasi Lia terlihat jarang mengekspresikan emosinya di hadapan mertuanya. Ketika proses wawancara dilakukan di teras rumah, Lia terlihat santai, karena memang suasana rumah cukup sepi sehingga baik peneliti maupun Lia lebih leluasa dalam melakukan proses wawancara dan wawancara bisa selesai dengan waktu yang cukup singkat.

Subjek 2

Nama : Yuli

Tempat/Tanggal : Rumah Subjek/ 26 Agustus 2021

Observasi dan proses wawancara dilakukan peneliti dengan membuat janji terlebih dahulu dengan subjek. Tempat dan waktu penelitian ditentukan oleh subjek karena peneliti mengikuti waktu senggang subjek yang sudah disepakati bersama. Peneliti melakukan penelitian kepada subjek Yuli di rumahnya pada siang hari hingga sore hari. Peneliti melakukan wawancara dengan Yula dan juga suaminya. Sebelum wawancara peneliti sudah mengenal Yuli sejak proses observasi. Sehingga proses wawancara Yuli merasa nyaman dan dapat terbuka kepada peneliti. Awalnya ketika peneliti datang untuk melakukan wawancara dengan Yuli yuli sedang memberikan makan kepada anaknya.

Pada saat wawancara akan dimulai, peneliti berbincang dengan subjek mengenai keseharian subjek. Namun pada saat itu Yuli sedang terlihat kesal dan menyalakan radio dengan nyaring, hal tersebut dikarenakan mertua Yuli sedang menegurnya tidak menyapu dengan bersih padahal Yuli sudah menyapu dengan bersih bahkan Yuli baru saja beristirahat setelah seharian melakukan pekerjaan rumah dan menjaga anak. Akan tetapi hal itu tidak berlangsung lama, subjek terlihat santai kembali ketika peneliti mengajaknya berbincang dengan riang dan santai, karena memang suasana rumah cukup sepi sehingga baik peneliti maupun subjek lebih leluasa dalam melakukan proses wawancara dan wawancara bisa selesai dengan waktu yang cukup singkat. Setelah wawancara dengan subjek dilakukan dan dianggap cukup, peneliti mengakhiri proses wawancara dengan subjek .

Subjek 3

Nama : Rina

Tempat/Tanggal : Rumah Subjek/ 27 Agustus 2021

Observasi dan proses wawancara dilakukan dengan membuat janji terlebih dahulu dengan Rina. Tempat dan waktu penelitian ditentukan oleh Rina karena peneliti mengikuti waktu senggang Rina yang sudah disepakati bersama. Peneliti melakukan penelitian kepada Rina di rumahnya pada siang hari hingga sore hari. Peneliti melakukan wawancara dengan Rina dan juga suaminya. Sebelum wawancara peneliti sudah mengenal Rina sejak proses observasi. Sehingga proses wawancara dengan Rina merasa nyaman dan dapat terbuka peneliti. Awalnya peneliti

melakukan wawancara dengan Rina, sedangkan suami Rina menjaga anak dan mengajaknya bermain, suami Rina terlihat ramah dan sangat menyayangi anaknya.

Pada saat wawancara akan dimulai suami rina baru datang dari bekerja, dan langsung menghampiri anak mereka, suami Rina menyapa peneliti dengan ramah dan baik, setelah itu suami rina berpamitan untuk mandi kepada Rina, Kemudian peneliti melanjutkan perbincangan dengan Rina Rina mengenai keseharian Rina. Rina menceritakan mengenai kehidupan pernikahan yang dijalannya. Rina mengatakan sedang dalam kondisi sehat, kondisi rumah Rina terlihat sederhana dan rapi. Rina terlihat senang saat berkomunikasi dengan suami, anak maupun mertua. Rina yang ramah, dapat mengendalikan diri ketika mendapat nasihat dari mertua. Rina juga tidak membantah ketika mertua memberikan masukan. Rina terlihat jarang mengekspresikan emosinya di hadapan mertuanya. Ketika proses wawancara dilakukan di ruang tamu, Rina terlihat santai, karena memang suasana rumah cukup sepi sehingga baik peneliti maupun Rina lebih leluasa dalam melakukan proses wawancara dan wawancara bisa selesai dengan waktu yang cukup singkat

Setelah wawancara dengan Rina dilakukan dan dianggap cukup, peneliti mengakhiri proses wawancara dengan Rina dan beralih pada suaminya. Suami Rina terlihat santai dalam proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan wawancara berjalan dengan lancar.

Subjek 4

Nama : Nur

Tempat/Tanggal : Rumah Subjek/ 02 September 2021

Observasi dan proses wawancara dilakukan dengan membuat janji terlebih dahulu dengan Nur. Tempat dan waktu penelitian ditentukan oleh Nur karena peneliti mengikuti waktu senggang Nur yang sudah disepakati bersama. Peneliti melakukan penelitian kepada Nur di rumahnya pada siang hari hingga sore hari. Peneliti melakukan wawancara dengan Nur dan juga suaminya. Sebelum wawancara peneliti sudah mengenal Nur sejak proses observasi. Sehingga proses wawancara dengan Nur merasa nyaman dan dapat terbuka peneliti. Awalnya peneliti melakukan wawancara dengan Nur, sedangkan suami Nur menjaga anak dan mengajaknya bermain, suami Nur terlihat ramah dan sangat menyayangi anaknya.

Pada saat wawancara akan dimulai, peneliti berbincang dengan Nur mengenai keseharian Nur. Nur menceritakan mengenai kehidupan pernikahan yang dijalannya. Nur mengatakan sedang

dalam kondisi sehat, kondisi rumah Nur terlihat sederhana dan rapi. Nur terlihat senang saat berkomunikasi dengan suami, anak maupun mertua. Nur yang ramah, dapat mengendalikan diri ketika mendapat nasihat dari mertua. Nur juga tidak membantah ketika mertua memberikan masukan. Nur terlihat jarang mengekspresikan emosinya di hadapan mertuanya. Ketika proses wawancara dilakukan di teras rumah, Nur terlihat santai, karena memang suasana rumah cukup sepi sehingga baik peneliti maupun Nur lebih leluasa dalam melakukan proses wawancara dan wawancara bisa selesai dengan waktu yang cukup singkat.

Setelah wawancara dengan Nur dilakukan dan dianggap cukup, peneliti mengakhiri proses wawancara dengan Nur dan beralih pada suaminya. Suami Nur terlihat santai dalam proses wawancara

Subjek 5

Nama : Rika

Tempat/Tanggal : Rumah Mertua Subjek/ 03 September 2021

Observasi dan proses wawancara dilakukan dengan membuat janji terlebih dahulu dengan Lia. Tempat dan waktu penelitian ditentukan oleh Rika karena peneliti mengikuti waktu senggang Rika yang sudah disepakati bersama. Peneliti melakukan penelitian kepada Rika di rumahnya pada siang hari hingga sore hari. Peneliti melakukan wawancara dengan Rika dan juga suaminya. Sebelum wawancara peneliti sudah mengenal Rika sejak proses observasi. Sehingga proses wawancara dengan Rika merasa nyaman dan dapat terbuka peneliti. Awalnya peneliti melakukan wawancara dengan Lia, sedangkan suami Rika menjaga anak dan mengajaknya bermain, suami Rika terlihat ramah dan sangat menyayangi anaknya.

Pada saat wawancara akan dimulai, peneliti berbincang dengan Rika mengenai keseharian Rika. Rika menceritakan mengenai kehidupan pernikahan yang dijalannya. Rika mengatakan sedang dalam kondisi sehat, kondisi rumah Rika terlihat sederhana dan rapi. Rika terlihat senang saat berkomunikasi dengan suami, anak maupun mertua. Rika yang ramah, dapat mengendalikan diri ketika mendapat nasihat dari mertua. Rika juga tidak membantah ketika mertua memberikan masukan. Rika terlihat jarang mengekspresikan emosinya di hadapan mertuanya. Ketika proses wawancara dilakukan di teras rumah, Rika terlihat santai, karena memang suasana rumah cukup sepi sehingga baik peneliti maupun Rika lebih leluasa dalam melakukan proses wawancara dan wawancara bisa selesai dengan waktu yang cukup singkat.

Setelah wawancara dengan Rika dilakukan dan dianggap cukup, peneliti mengakhiri proses wawancara dengan Rika dan beralih pada suaminya. Suami Rika terlihat biasa dalam proses wawancara, sehingga proses wawancara berjalan dengan lancar dan baik.

Subjek 6

Nama : Ulfa

Tempat/Tanggal : Rumah Subjek/ 04 September 2021

Observasi dan proses wawancara dilakukan dengan membuat janji terlebih dahulu dengan Ulfa. Tempat dan waktu penelitian ditentukan oleh Ulfa karena peneliti mengikuti waktu senggang Ulfa yang sudah disepakati bersama. Peneliti melakukan penelitian kepada Ulfa di rumahnya pada siang hari hingga sore hari. Peneliti melakukan wawancara dengan Ulfa dan juga suaminya. Sebelum wawancara peneliti sudah mengenal Ulfa sejak proses observasi. Sehingga proses wawancara dengan Ulfa merasa nyaman dan dapat terbuka peneliti. Awalnya peneliti melakukan wawancara dengan Lia, sedangkan suami Ulfa menjaga anak dan mengajaknya bermain, suami Ulfa terlihat ramah dan sangat menyayangi anaknya.

Pada saat wawancara akan dimulai, peneliti berbincang dengan Ulfa mengenai keseharian Ulfa. Ulfa menceritakan mengenai kehidupan pernikahan yang dijalannya. Ulfa mengatakan sedang dalam kondisi sehat, kondisi rumah Ulfa terlihat sederhana dan rapi. Ulfa terlihat senang saat berkomunikasi dengan suami, anak maupun mertua. Ulfa yang ramah, dapat mengendalikan diri ketika mendapat nasihat dari mertua. Ulfa juga tidak membantah ketika mertua memberikan masukan. Ulfa terlihat jarang mengekspresikan emosinya di hadapan mertuanya. Ketika proses wawancara dilakukan di teras rumah, Ulfa terlihat santai, karena memang suasana rumah cukup sepi sehingga baik peneliti maupun Ulfa lebih leluasa dalam melakukan proses wawancara dan wawancara bisa selesai dengan waktu yang cukup singkat.

Subjek 7

Nama : Aisyah

Tempat/Tanggal : Rumah Mertua Subjek/ 05 September 2021

Observasi dan proses wawancara dilakukan dengan membuat janji terlebih dahulu dengan Aisyah. Tempat dan waktu penelitian ditentukan oleh Aisyah karena peneliti mengikuti waktu senggang Aisyah yang sudah disepakati bersama. Peneliti melakukan penelitian kepada Aisyah di

rumahnya pada siang hari hingga sore hari. Peneliti melakukan wawancara dengan Aisyah dan juga suaminya. Sebelum wawancara peneliti sudah mengenal Aisyah sejak proses observasi. Sehingga proses wawancara dengan Aisyah merasa nyaman dan dapat terbuka peneliti. Awalnya peneliti melakukan wawancara dengan Aisyah, sedangkan suami Aisyah menjaga anak dan mengajaknya bermain, suami Aisyah terlihat ramah dan sangat menyayangi anaknya.

Pada saat wawancara akan dimulai, peneliti berbincang dengan Aisyah mengenai keseharian Aisyah. Aisyah menceritakan mengenai kehidupan pernikahan yang dijalannya. Aisyah mengatakan sedang dalam kondisi sehat, kondisi rumah Aisyah terlihat sederhana dan rapi. Aisyah terlihat senang saat berkomunikasi dengan suami, anak maupun mertua. Aisyah yang ramah, dapat mengendalikan diri ketika mendapat nasihat dari mertua. Aisyah juga tidak membantah ketika mertua memberikan masukan. Aisyah terlihat jarang mengekspresikan emosinya di hadapan mertuanya. Ketika proses wawancara dilakukan di teras rumah, Aisyah terlihat santai, karena memang suasana rumah cukup sepi sehingga baik peneliti maupun Aisyah lebih leluasa dalam melakukan proses wawancara dan wawancara bisa selesai dengan waktu yang cukup singkat. Setelah wawancara dengan Aisyah dilakukan dan dianggap cukup, peneliti mengakhiri proses wawancara dengan Aisyah dan beralih pada suaminya.

Subjek 8

Nama : Mila

Tempat/Tanggal : Rumah Subjek/ 06 September 2021

Observasi dan proses wawancara dilakukan dengan membuat janji terlebih dahulu dengan Mila. Tempat dan waktu penelitian ditentukan oleh Mila karena peneliti mengikuti waktu senggang Mila yang sudah disepakati bersama. Peneliti melakukan penelitian kepada Mila di rumahnya pada siang hari hingga sore hari. Peneliti melakukan wawancara dengan Mila dan juga suaminya. Sebelum wawancara peneliti sudah mengenal Mila sejak proses observasi. Sehingga proses wawancara dengan Mila merasa nyaman dan dapat terbuka peneliti. Awalnya peneliti melakukan wawancara dengan Mila, sedangkan suami Mila menjaga anak dan mengajaknya bermain, suami Mila terlihat ramah dan sangat menyayangi anaknya.

Pada saat wawancara akan dimulai, peneliti berbincang dengan Mila mengenai keseharian Mila. Mila menceritakan mengenai kehidupan pernikahan yang dijalannya. Mila mengatakan sedang dalam kondisi sehat, kondisi rumah Mila terlihat sederhana dan rapi. Mila terlihat senang

saat berkomunikasi dengan suami, anak maupun mertua. Mila yang ramah, dapat mengendalikan diri ketika mendapat nasihat dari mertua. Mila juga tidak membantah ketika mertua memberikan masukan. Mila terlihat jarang mengekspresikan emosinya di hadapan mertuanya. Ketika proses wawancara dilakukan di teras rumah, Mila terlihat santai, karena memang suasana rumah cukup sepi sehingga baik peneliti maupun Mila lebih leluasa dalam melakukan proses wawancara dan wawancara bisa selesai dengan waktu yang cukup singkat. Setelah wawancara dengan Mila dilakukan dan dianggap cukup, peneliti mengakhiri proses wawancara dengan Mila dan beralih pada suaminya. Suami Mila terlihat santai dalam proses wawancara, sehingga proses wawancara berjalan dengan lancar.

Subjek 9

Nama : Laila

Tempat/Tanggal : Rumah Subjek/ 30 Desember 2021

Observasi dan proses wawancara dilakukan dengan membuat janji terlebih dahulu dengan Laila. Tempat dan waktu penelitian ditentukan oleh Laila karena peneliti mengikuti waktu senggang Laila yang sudah disepakati bersama. Peneliti melakukan penelitian kepada Laila di rumahnya pada siang hari hingga sore hari. Peneliti melakukan wawancara dengan Laila dan juga suaminya. Sebelum wawancara peneliti sudah mengenal Laila sejak proses observasi. Sehingga proses wawancara dengan Laila merasa nyaman dan dapat terbuka peneliti. Awalnya peneliti melakukan wawancara dengan Laila, sedangkan suami Laila menjaga anak dan mengajaknya bermain, suami Laila terlihat ramah dan sangat menyayangi anaknya.

Pada saat wawancara akan dimulai, peneliti berbincang dengan Laila mengenai keseharian Laila. Laila menceritakan mengenai kehidupan pernikahan yang dijalannya. Laila mengatakan sedang dalam kondisi sehat, kondisi rumah Laila terlihat sederhana dan rapi. Laila terlihat senang saat berkomunikasi dengan suami, anak maupun mertua. Laila yang ramah, dapat mengendalikan diri ketika mendapat nasihat dari mertua. Laila juga tidak membantah ketika mertua memberikan masukan. Laila terlihat jarang mengekspresikan emosinya di hadapan mertuanya. Ketika proses wawancara dilakukan di teras rumah, Laila terlihat santai, karena memang suasana rumah cukup sepi sehingga baik peneliti maupun Laila lebih leluasa dalam melakukan proses wawancara dan wawancara bisa selesai dengan waktu yang cukup singkat.

Subjek 10

Nama : Ika

Tempat/Tanggal : Rumah Mertua Subjek/ 31 Desember 2021

Observasi dan proses wawancara dilakukan dengan membuat janji terlebih dahulu dengan Ika. Tempat dan waktu penelitian ditentukan oleh Ika karena peneliti mengikuti waktu senggang Ika yang sudah disepakati bersama. Peneliti melakukan penelitian kepada Ika di rumahnya pada siang hari hingga sore hari. Peneliti melakukan wawancara dengan Ika dan juga suaminya. Sebelum wawancara peneliti sudah mengenal Ika sejak proses observasi. Sehingga proses wawancara dengan Ika merasa nyaman dan dapat terbuka peneliti. Awalnya peneliti melakukan wawancara dengan Ika, sedangkan suami Ika menjaga anak dan mengajaknya bermain, suami Ika terlihat ramah dan sangat menyayangi anaknya.

Pada saat wawancara akan dimulai, peneliti berbincang dengan Ika mengenai keseharian Ika. Ika menceritakan mengenai kehidupan pernikahan yang dijalannya. Ika mengatakan sedang dalam kondisi sehat, kondisi rumah Ika terlihat sederhana dan rapi. Ika terlihat senang saat berkomunikasi dengan suami, anak maupun mertua. Ika yang ramah, dapat mengendalikan diri ketika mendapat nasihat dari mertua. Ika juga tidak membantah ketika mertua memberikan masukan. Ika terlihat jarang mengekspresikan emosinya di hadapan mertuanya. Ketika proses wawancara dilakukan di teras rumah, Ika terlihat santai, karena memang suasana rumah cukup sepi sehingga baik peneliti maupun Ika lebih leluasa dalam melakukan proses wawancara dan wawancara bisa selesai dengan waktu yang cukup singkat. Setelah wawancara dengan Ika dilakukan dan dianggap cukup, peneliti mengakhiri proses wawancara dengan Ika kemudian peneliti pamit undur diri.

DOKUMENTASI



Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Salim sebagai Kepala Desa



Dokumentasi Wawancara dengan Elis sebagai Masyarakat



Dokumentasi Wawancara dengan Subjek Mila



Dokumentasi Wawancara dengan Subjek Rika



Dokumentasi Wawancara dengan Subjek Lia



Dokumentasi Wawancara dengan Subjek Yuli



Dokumentasi Wawancara dengan Subjek Ika



Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Juma' Mertua Laila



Dokumentasi Wawancara dengan Jun Suami Subjek Laila



Dokumentasi Wawancara dengan Subjek Laila



Dokumentasi Wawancara dengan Subjek Aisyah



Dokumentasi Wawancara dengan Mertua Aisyah